

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Pertama**, terdapat perbedaan hasil belajar biologi yang diberikan umpan balik segera dengan umpan balik tertunda. Artinya bahwa umpan balik segera dan umpan balik tertunda akan memberikan hasil belajar biologi yang berbeda secara signifikan. Dari perolehan skor rata-rata hasil belajar biologi menunjukkan bahwa pemberian umpan balik segera menghasilkan skor rata-rata yang lebih baik dibandingkan skor rata-rata dengan pemberian umpan balik tertunda.

**Kedua**, terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (FD) dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (FI). Artinya bahwa gaya kognitif *field dependent* (FD) dan gaya kognitif *field independent* (FI) akan memberikan hasil belajar biologi yang berbeda secara signifikan. Dari perolehan skor rata-rata hasil belajar biologi menunjukkan bahwa gaya kognitif *field independent* (FI) menghasilkan skor rata-rata yang lebih baik dibandingkan skor rata-rata siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD).

**Ketiga**, terdapat interaksi antara pemberian umpan balik dan gaya kognitif terhadap hasil belajar biologi. Artinya bahwa interaksi umpan balik dan gaya kognitif memberikan pengaruh terhadap hasil belajar biologi secara signifikan.

Dari skor hasil belajar biologi rata-rata kelompok siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) menunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata kelompok yang diberikan umpan balik segera dengan kelompok yang diberikan umpan balik tertunda. Artinya bahwa siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) memperoleh hasil belajar biologi yang lebih baik bila diberikan umpan balik segera. Sedangkan skor hasil belajar rata-rata kelompok siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) menunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata antara kelompok yang diberikan umpan balik segera dengan kelompok yang diberikan umpan balik tertunda. Artinya bahwa siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) memperoleh hasil belajar biologi yang lebih baik bila diberikan umpan balik tertunda.

## B. Implikasi

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini tentunya akan memberikan implikasi terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran biologi akan berhasil jika guru mampu mengelola pembelajaran dengan tepat dan efektif termasuk dalam pemberian umpan balik kepada siswa. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa pemberian umpan balik dapat mempengaruhi hasil belajar. Guru harus membiasakan diri memeriksa hasil pekerjaan siswa, baik yang berupa tes atau ujian, tugas-tugas atau latihan, sehingga siswa dapat memperoleh informasi tentang kelemahan ataupun kekurangan siswa. Dan bagi guru, akan memperoleh

informasi tentang tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dicapai oleh siswa. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian umpan balik sesegera mungkin memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan jika diberikan umpan balik tertunda. Implikasinya, guru harus merencanakan pemberian umpan balik secara berkesinambungan dengan memperhatikan waktu yang cepat dan tepat sehingga umpan balik dapat diberikan sesegera mungkin. Ketika suatu tugas atau tes diberikan kepada siswa, seorang guru sejatinya sudah harus memikirkan langkah atau strategi yang tepat agar siswa dapat menerima informasi balikan dari hasil pekerjaannya dengan cepat. Informasi tentang pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih cepat diperoleh baik guru maupun siswa ketika umpan balik cepat diberikan. Tentunya akan berbeda dengan kebiasaan guru yang menumpuk-numpuk hasil pekerjaan siswa seperti buku-buku PR, kertas-kertas jawaban tes siswa, tanpa dikoreksi atau dikoreksi tetapi tidak dikembalikan kepada siswa tentu akan dapat menghambat kegiatan pembelajaran.

Banyak guru di dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di kelas, tidak memperhatikan karakteristik siswa-siswanya, termasuk gaya kognitifnya. Tapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa khususnya gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* mempengaruhi hasil belajar. Implikasinya, guru harus memperhatikan gaya kognitif siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan mengetahui dan memperhatikan gaya kognitif siswa, guru akan dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan gaya kognitifnya. Dan khusus kepala sekolah atau panitia penerimaan siswa baru yang juga mengatur penentuan kelas, agar

mengelompokkan siswa tidak secara acak sebagaimana yang biasa dilakukan, tetapi didasarkan atas karakteristik siswa, misalnya berdasarkan gaya kognitifnya. Dengan adanya pengelompokan seperti ini guru akan lebih mudah merencanakan dan melaksanakan program kegiatan pembelajarannya khususnya dalam mengimplementasikan pemberian umpan balik yang sesuai dengan karakteristik siswanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga ditunjukkan bahwa ada interaksi antara pemberian umpan balik dengan gaya kognitif. Umpan balik segera sangat tepat diberikan kepada siswa dengan gaya kognitif *field dependent*. Berbeda dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent*, yang tidak terikat kepada faktor lingkungan di luar dirinya, siswa seperti ini cocok jika diberikan umpan balik tertunda. Implikasinya, seorang guru dalam memberikan umpan balik harus mengetahui gaya kognitif siswanya (*field independent* atau *field dependent*). Bagi siswa dengan gaya kognitif *field dependent*, yang terikat atau tergantung kepada faktor di luar dirinya, maka guru harus dengan segera memberikan umpan balik. Informasi balikan terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan oleh siswa sebaiknya cepat diberikan oleh guru, sehingga siswa dapat menyadari kekurangan atau kelemahannya. Umumnya kendala yang dihadapi guru dalam memberikan umpan balik segera adalah faktor waktu. Karena keterbatasan waktu, guru tidak sempat memeriksa atau mengoreksi hasil pekerjaan siswa, sehingga tidak dapat dengan segera mengembalikan hasil pekerjaan siswa atau memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa. Untuk mengatasi itu, seorang guru dituntut untuk merencanakan program pembelajaran sebaik mungkin termasuk dalam hal pengelolaan waktu pemberian umpan balik.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka disarankan beberapa hal berikut ini :

1. Disarankan kepada guru agar memberikan umpan balik segera terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan oleh siswa seperti tes atau latihan. Siswa dengan gaya kognitif FD agar diberikan umpan balik sesegera mungkin agar informasi balikan terhadap apa yang sudah dikerjakan oleh siswa dapat diketahui oleh siswa dengan cepat, sehingga menyadari kekurangan atau kelemahan untuk dapat diperbaiki. Sedangkan siswa dengan gaya kognitif FI, guru dapat memberikan umpan balik tertunda.
2. Pengelompokan siswa menjadi beberapa kelas hendaknya didasarkan atas karakteristik siswa, misalnya gaya kognitif siswa. Siswa dengan karakteristik sama dikelompokkan ke dalam kelas yang sama. Untuk gaya kognitif siswa, terlebih dahulu dilakukan pengukuran untuk mengetahui jenis gaya kognitifnya (*field dependent* atau *field independent*), sehingga siswa dengan jenis gaya kognitif yang sama dimasukkan dalam satu kelompok atau kelas. Dengan pengelompokan seperti ini akan dapat mempermudah guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melalui tesis ini disarankan kepada para peneliti lain untuk menyelidiki lebih jauh mengenai pengaruh umpan balik khususnya pemberian umpan balik tertunda dan umpan balik segera, tetapi dengan aspek-aspek yang berbeda. Selain itu disarankan kepada peneliti agar pelaksanaan penelitian dilakukan pada awal semester untuk menghindari adanya faktor ketidaksiapan siswa

ataupun guru terhadap suatu kegiatan pembelajaran yang berbeda dengan kegiatan pembelajaran yang pernah dialami sebelumnya. Di samping itu untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, peneliti juga harus mempertimbangkan faktor jarak tempat tinggal siswa dengan sekolah, jumlah sampel penelitian, dan faktor-faktor lainnya.

4. Disarankan kepada peneliti yang ingin menggunakan instrumen tes gaya kognitif yang dikembangkan oleh Whitkin, dkk dalam mengkaji pengaruh gaya kognitif terhadap hasil belajar supaya melakukan uji coba terhadap tes tersebut. Dengan uji coba akan diketahui apakah tes tersebut masih valid, reliable atau tidak. Karena faktor perbedaan letak geografis, kultur, dan social budaya bukan tidak mungkin dapat mempengaruhi aspek pengukuran gaya kognitif.

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini berikut keterbatasannya, maka hasil penelitian ini perlu disebarluaskan agar dapat diimplementasikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu agar dapat dikaji lebih jauh oleh masyarakat termasuk para peneliti dalam menindaklanjuti hasil penelitian ini.